

ABSTRAK

RANTY NURHAYATI. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Peningkatan Kemampuan Generik Siswa Pada Materi Ekosistem (Penelitian Quasy Eksperimen di Kelas X IPA MA Al-Huda Kab. Bandung).

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di MA Al-Huda 70 Pameungpeuk Bandung diketahui bahwa pembelajaran biologi disekolah ini masih cenderung dilakukan dengan satu metode yaitu ceramah dengan guru menjelaskan dan siswa hanya mendengar tanpa adanya variasi. Salah satu cara untuk mengatasi dengan pemanfaatan model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model STAD. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Guru sadar bahwa tanpa adanya model pembelajaran, maka proses belajar mengajar akan terus monoton dan membosankan sehingga bahan pelajaran akan sukar dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks sehingga penggunaan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model STAD terhadap peningkatan kemampuan generik siswa pada materi ekosistem, siswa kelas X IPA di MA Al-Huda 70 Pameugpeuk Bandung. Manfaatnya ialah dapat membangkitkan motivasi dengan suasana belajar baru dan mengembangkan kemampuan generik siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hipotesis penelitian adalah bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan genik siswa pada materi ekosistem.

Metode yang digunakan yaitu *quasy eksperimen* dan rancangan penelitiannya *Nonequivalent control group pretest-posttest design*. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X IPA MA Al-Huda Pameungpeuk Bandung dan sample yang diambil adalah siswa kelas X IPA A dan IPA B. Instrument yang digunakan adalah tes tulis dan lembar observasi. Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes dan lembar observasi. Analisis datadilkukan dengan menghitung data hasil uji coba, data gain, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran STAD dikategorikan cukup baik dengan rata-rata 86,65%. Terdapat peningkatan kemampuan generik siswa (*N-Gain*) pada kelas yang menggunakan model STAD dengan nilai rata-rata 0,60 dengan kategori sedang sedangkan peningkatan kemampuan generik siswa tanpa menggunakan model STAD pada materi ekosistem adalah 0,52 dengan kategori sedang. Hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 6,12$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan generik siswa pada materi ekosistem di MA Al-Huda Pameungpeuk Bandung.

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif tipe STAD, Kemampuan Generik, Ekosistem